

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
PRODUKTIVITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON
KEUANGAN YANG DIPERINGKAT OLEH PEFINDO
DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANASTASIA WIJAYA

NPM : 125160196

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANASTASIA WIJAYA
NPM : 125160196
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
PRODUKTIVITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA
PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
DIPERINGKAT OLEH PEFINDO DAN
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018

Jakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.)



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : ANASTASIA WIJAYA
N I M : 125160196
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, PRODUKTIVITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG DIPERINGKAT OLEH PEFINDO DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 29 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : YUNiarwati
2. Anggota : ROUSILITA SUHENDAH
: IWAN KURNIAWAN

Jakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing

ROUSILITA SUHENDAH

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, PRODUKTIVITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG DIPERINGKAT OLEH PEFINDO DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, produktivitas, dan likuiditas terhadap peringkat obligasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang diperingkat oleh PEFINDO dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini dilakukan dengan sampel 30 perusahaan non keuangan dari total populasi 36 perusahaan non keuangan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi logistik ordinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, *leverage* dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, dan produktivitas tidak mempunyai pengaruh terhadap peringkat obligasi.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, produktivitas, likuiditas, peringkat obligas

The purpose of research is to obtain empirical evidence about the effect of profitability, leverage, productivity, and liquidity on bonds rating. This research uses secondary data obtained from the site www.idx.co.id. The population of this research is non financial companies rated by PEFINDO and listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year 2016-2018. This research is conducted with a sample of 30 non financial companies out of 36 non financial companies as the population. The statistical method used to test the hypothesis is the ordinal logistic regression method. The results of this research show that profitability has positive effect on bonds rating, leverage and liquidity has negative effect on bonds rating, but productivity has no effect on bonds rating.

Keywords: profitability, leverage, productivity, liquidity, bonds rating

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Produktivitas, dan Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Non Keuangan yang Diperingkat oleh PEFINDO dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis, menyempatkan waktu dan tenaga untuk penulis dari awal proses penyusunan skripsi ini sehingga akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Keluarga tercinta, papa, mama, cici yang selalu memberikan dukungan penuh, baik moral maupun materiil selama masa studi di Universitas Tarumanagara dan selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Hansen Kurniawan yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat terdekat selama perkuliahan, Yeni Wulandari, Evelyn Adriana, Melita, dan Ervina Esmeralda yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan dan dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi, Irene Muliawan, Yunita, Evelyn Limantoro, Natalia, July, dan Grace Bestari yang telah berjuang bersama penulis selama penyusunan skripsi, memberikan masukan, saran, dan telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.
10. Keluarga Sie Akademis IMAKTA angkatan 2016 yang merupakan sahabat penulis selama perkuliahan, dan telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan selama proses perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
11. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan yang masih ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang akan berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 21 Januari 2020

Penulis,

Anastasia Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. <i>Signalling Theory</i>	7
2. <i>Agency Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Peringkat Obligasi.....	10
2. Profitabilitas	13
3. <i>Leverage</i>	14
4. Produktivitas	14
5. Likuiditas.....	15
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	16
1. Profitabilitas dan Peringkat Obligasi	16

2. <i>Leverage</i> dan Peringkat Obligasi	16
3. Produktivitas dan Peringkat Obligasi	17
4. Likuiditas dan Peringkat Obligasi.....	18
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	25
1. Kerangka Pemikiran.....	25
2. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30
1. Variabel Dependen.....	30
2. Variabel Independen	31
D. Analisis Data.....	33
1. Uji Statistik Deskriptif	33
2. Uji Regresi Logistik Ordinal.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subyek Penelitian	37
B. Deskripsi Obyek Penelitian	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
D. Hasil Analisis Data	48
E. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan dan Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Keterangan Peringkat Obligasi	11
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Kategori Peringkat Obligasi.....	30
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1. Proses Pemilihan Sampel Penelitian	38
Tabel 4.2. Daftar Kode dan Nama Perusahaan Hasil Seleksi	38
Tabel 4.3. Peringkat Obligasi.....	40
Tabel 4.4. <i>Case Processing Summary</i>	41
Tabel 4.5. <i>Descriptive Statistics</i>	43
Tabel 4.6. <i>Model Fitting Information</i>	45
Tabel 4.7. <i>Pseudo R-Square</i>	46
Tabel 4.8. <i>Goodness-of-Fit</i>	47
Tabel 4.9. <i>Parameter Estimates</i>	48
Tabel 4.10. <i>Test of Parallel Lines</i>	55
Tabel 4.11. Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel	72
Lampiran 2 Data Peringkat Obligasi Perusahaan Sampel Tahun 2016-2018	74
Lampiran 3 Data <i>Return on Asset</i> Perusahaan Tahun 2016-2018.....	76
Lampiran 4 Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Tahun 2016-2018.....	78
Lampiran 5 Data <i>Total Asset Turn Over</i> Perusahaan Tahun 2016-2018	80
Lampiran 6 Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Tahun 2016-2018.....	82
Lampiran 7 Hasil Output SPSS - Uji Statistik Deskriptif	84
Lampiran 8 Hasil Output SPSS - Uji Regresi Logistik Ordinal.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan membutuhkan modal untuk melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan. Modal ini dapat diperoleh dengan berbagai cara, antara lain dengan melakukan peminjaman uang di bank, menerbitkan saham di pasar modal, atau menerbitkan obligasi. Saham dan obligasi yang diterbitkan ini cenderung dibeli oleh pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana untuk mengalokasikan dananya yang disebut dengan kegiatan investasi. Investasi merupakan kegiatan untuk menanamkan modal dengan harapan untuk mendapatkan imbalan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi ini biasanya dilakukan di pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar yang terdiri dari berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang (obligasi) maupun modal (saham) yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal menjalankan dua fungsi secara bersamaan, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan menjalankan fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (penerbit). Pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Pihak penerbit (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kegiatan perusahaan tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan (*return*) bagi investor, sesuai dengan karakteristik investasi yang diperoleh (Darmadji dan Hendry, 2008).

Salah satu instrumen keuangan yang diperjualbelikan di dalam pasar modal adalah obligasi. Bursa Efek Indonesia (2010) menjelaskan bahwa obligasi adalah surat utang jangka menengah atau jangka panjang yang dapat di pindahtangankan

dari satu pihak ke pihak yang lain, yang berisi janji dari pihak penerbit obligasi untuk membayar imbalan berupa bunga selama periode tertentu dan melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi. Obligasi memiliki tingkat risiko yang lebih rendah daripada saham, sehingga investor yang memiliki tingkat penghindaran risiko yang tinggi akan lebih suka berinvestasi dalam obligasi daripada saham. Obligasi menawarkan pengembalian yang positif dengan pendapatan tetap berupa bunga, dan memberikan jaminan yang lebih besar daripada saham. Investasi dalam obligasi dianggap lebih aman, namun tetap memiliki risiko. Salah satu risiko tersebut adalah risiko gagal bayar, yaitu risiko yang terjadi karena ketidakmampuan penerbit untuk membayar kembali obligasi kepada investor, baik pokok hutang maupun bunganya. Hal ini disebut sebagai *default risk*.

Investor mendapatkan informasi apa pun yang mungkin menandakan adanya kemungkinan terjadi risiko gagal bayar. Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk menentukan risiko gagal bayar obligasi adalah peringkat yang dimiliki oleh obligasi. Peringkat obligasi dapat digunakan untuk menunjukkan kelayakan obligasi untuk diinvestasikan, serta untuk menentukan tingkat risiko. Nurmayanti (2009), menyatakan bahwa peringkat (*rating*) dari sebuah obligasi memberikan suatu referensi yang akan membantu investor dalam memutuskan pembelian obligasi. Obligasi perusahaan harus diperingkat terlebih dahulu sebelum ditawarkan dalam pasar modal. Pemeringkatan obligasi ini dilakukan oleh suatu lembaga yang independen, karena investor membutuhkan data yang obyektif dan dapat dipercaya.

Bank Indonesia mengakui enam lembaga sebagai lembaga pemeringkat obligasi dan keenam lembaga ini terdaftar dalam Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia, No 13/31 / DPNP tanggal 22 Desember 2011. Keenam lembaga ini adalah Fitch Ratings, Layanan Investor Moody, Standard and Poor's, PT. Fitch Ratings Indonesia, PT. ICRA Indonesia, dan PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Secara umum, peringkat obligasi dibedakan menjadi dua kelas, yaitu peringkat investasi (AAA, AA, A, BBB) dan peringkat non investasi (BB, B, CCC, dan D).

Salah satu fenomena mengenai peringkat obligasi yang terjadi di Indonesia adalah adanya peringkat obligasi dari beberapa perusahaan penerbit yang mengalami gagal bayar, namun obligasi perusahaan tersebut memiliki peringkat investasi. Sebagai contoh, pada tahun 2014 silam, PT Express Trasindo Utama Tbk memperoleh peringkat A dari PEFINDO untuk obligasinya. Namun, pada akhirnya PT Express Trasindo Utama Tbk tidak dapat membayar hutang obligasinya sehingga PEFINDO menurunkan peringkat obligasinya menjadi D. Fenomena ini menimbulkan masalah mengenai keakuratan peringkat obligasi yang diberikan oleh agen pemeringkat di Indonesia. Chan dan Jegadeesh (2004) menjelaskan bahwa salah satu alasan mengenai peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh agen pemeringkat dapat mengalami gagal bayar adalah karena agen pemeringkat tidak melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan setiap hari.

Adanya fenomena lain selain gagal bayar dalam pembayaran obligasi adalah mengenai informasi yang dipakai investor untuk memprediksi peringkat obligasi yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, investor perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan.

Kamstra, Kennedy, dan Suan (2001) menjelaskan bahwa peringkat obligasi dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan maupun non keuangan. Faktor keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan. Faktor non keuangan meliputi ukuran perusahaan, umur obligasi, jaminan, dan reputasi auditor. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi peringkat obligasi yaitu rasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio produktivitas, dan rasio likuiditas. Variabel-variabel ini digunakan karena masih ada beberapa penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang berbeda (*research gap*).

Penelitian yang dilakukan Murcia, Rover, dan Borba (2014) menjelaskan bahwa rasio *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Penelitian yang dilakukan Feki dan Khoufi (2015) menjelaskan bahwa

profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Penelitian yang dilakukan Blesia dan Pramudika (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. *Leverage*, produktivitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, serta masih adanya hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian mengenai peringkat obligasi sebelumnya, maka penelitian ini mengambil judul “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, PRODUKTIVITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG DIPERINGKAT OLEH PEFINDO DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, diperlukan pengetahuan dan informasi yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi, karena masih terdapat perbedaan pendapat dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Blesia dan Pramudika (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. *Leverage*, produktivitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidiya Malia dan Andayani (2015), yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Penelitian yang dilakukan oleh Pharta dan Yasa (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas dan produktivitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sari dan Badjra (2016) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, Anitasari, dan Endhiarto (2017) yang

menunjukkan bahwa produktivitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Penelitian yang dilakukan Mardiyati, Utami, dan Ahmad (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari dan Badjra (2016), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan-perusahaan di sektor non keuangan yang obligasinya diperingkat oleh PT PEFINDO dan terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Sementara itu, terkait dengan banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi, maka variabel independen yang digunakan dan diteliti pengaruhnya terhadap peringkat obligasi dibatasi pada empat variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, produktivitas, dan likuiditas. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah peringkat obligasi.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
- c. Apakah produktivitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
- d. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap peringkat obligasi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas terhadap peringkat obligasi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan atas dilakukannya penelitian ini adalah:

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi suatu perusahaan, sehingga penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai ciri-ciri perusahaan yang mempunyai obligasi dengan peringkat yang bagus, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam obligasi.

b. Bagi Manager

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman perusahaan (manager) mengenai pentingnya peringkat obligasi, sehingga perusahaan akan lebih berupaya untuk memperhatikan kondisi perusahaannya baik dari segi keuangan maupun non keuangan untuk menjaga peringkat obligasi perusahaannya.

c. Bagi Lembaga Pemeringkat Obligasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga pemeringkat obligasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi, sehingga lembaga pemeringkat obligasi dapat memberikan peringkat obligasi yang akurat kepada perusahaan dan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

d. Bagi Pembuat Standar Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembuat standar akuntansi untuk membantu pengambilan keputusan dan kebijakan dalam membuat standar akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan investasi terutama investasi dalam bentuk obligasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian N, & Muharam H. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro: 2011.
- Aji, P. L., Tohir, & Suwaryo. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas Leverage Aktivitas Jaminan Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. 21(2).
- Al-khawaldeh, A. A. (2013). Determinants and Impacts of Internal Credit Rating. *International Journal of Financial Research*. 4(1), 120-131.
- Blesia, J. U. & Pramudika, D. R. (2016). Key Aspects of the Bond Ratings in Indonesia. *Asian Journal of Economics, Business, and Accounting*, 1(3). 1-14.
- Brigham, E., & Houston, J. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chan, K. & Jegadeesh, N. (2004). Market-Based Evaluation for Models to Predict Bond Ratings. *Review of Pacific Basin Financial Markets and Policies*. 7(2), 153-172.
- Chodnicka, P. & Jaworska. (2015). Credit Rating Determinants for European Countries. *Global Journal of Management and Business Research (C) Volume 15, Issue 9, Version 1.0*. 6-18.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H. M. 2008. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Kedua*. Jakarta : Salemba Empat.
- Elhaj, M. A. A., Muhamed, N. A., & Ramli N. M. (2015). The Influence of Corporate Governance, Financial Ratios, and Sukuk Structure on Sukuk Rating. *Procedia Economics and Finance* 31. 62-74.
- Feki, A. & Khoufi, W. (2015). The Determinants of Issuers' Long Term Credit Ratings: American S&P500 Index. *International Journal of Accounting and Economics Studies*. 3(1), 78-85.

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J, and Zutter, Chad J. (2015). *Principles of Managerial Finance. 14th Edition*. Edinburgh : Pearson.
- Gumanti, T. (2011). *Manajemen Investasi (Konsep Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- He, Y., Wang, J, & Wei, K. C. J. (2007). *Do Bond Rating Changes Affect Information Risk of Stock Trading?*
- Henny. (2016). Pengaruh Faktor Akuntansi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi*. XX(1), 52-69.
- Hung, K., Cheng, H. W., Chen, S. S., & Huang, Y. C. (2013). Factors That Affect Credit Rating: An Application of Ordered Probit Models. *Romanian Journal of Economic Forecasting*. XVI(4), 94-108.
- Jensen, C. & Meckling, H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305– 360.
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Thesis. Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Kamstra, M., Kennedy, P. & Suan, T. K. (2001). Combining Bond Rating Forecast Using Logit. *The Financial Review* 37. 75-96.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Magreta & Nurmayanti, P. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Ditinjau Dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 11(3), 143-154.
- Malia, L. & Andayani. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4(11), 1-15.

- Mardiyati, U., Utami, S. G. N., & Ahmad, G. N. (2015). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Firm Size Toward Bond Rating On Non Financial Institution Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. 6(2), 579-598.
- Murcia, F. C. de S., Murcia, F. D. R., Rover, S., & Borba, J. A (2014). The Determinants of Credit Rating: Brazilian Evidence. *Brazilian Administration Review*. 11(2), art. 4, 188-209.
- Pharta, I. M. B. & Yasa, G. W. (2016). Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. 15(3), 1913-1941.
- Raharja & Sari, M. P. (2008). Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT Kasnic Credit Rating). *Jurnal Maksi*. 8(2), 212-232.
- Rizal, S. & Sutanti, W. (2015). The Effect of Growth, Profitability And Liquidity To Bond Rating Of The Banking Firms Listed On The Indonesian Stock Exchange (Period 2009-2013). *The 3rd International Multidisciplinary Conference on Social Sciences*. 34-41.
- Sari, N. M. S. K. & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan. *E-Journal Manajemen Unud*. 5(8), 5041-5069.
- Sari, R. K., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2018). The Effect of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Company Size, and Leverage on Bond Rating in Construction and Real Estate Company. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science*. 418-426.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 6th Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setyapurnama, Santara, Y., & Norpratiwi, V. (2006). Pengaruh Corporate Governance terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 7(2), 107-108
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press Medan.

Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *Quarterly Journal of Economics*, 87: 355-374.

Thamida, N. & Lukman, H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi*. XVII(02), 198-211

Utami, E. S., Anitasari, D., & Endhiarto, T. (2017). Determinants of Corporate Bond Rating in Indonesia: Additional Evidence. *Review Of Management And Entrepreneurship*. 1(2), 27-33.

Veronica, Aries. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 13(2), 271-282.

www.idx.co.id

www.pefindo.com